



NOMOR SKRIPSI  
7846/KOM-D/SD-S1/2026

**PENGGUNAAN *BEAUTY FILTER* DALAM PEMBENTUKAN  
REPRESENTASI VISUAL DIRI PADA GEN Z PENGGUNA  
INSTAGRAM DI SMAN 1 KAMPAR TIMUR**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh:

**VERISCA CINDY AULIA**  
NIM: 12240324101

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2026**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Tuahmadani Kec. Tuahmadani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon : (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Penguji pada Ujian Tugas Akhir/ Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi menyatakan bahwa:

Nama : Verisca Cindy Aulia  
NIM : 12240324101  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Judul : Penggunaan Beauty Filter Dalam Pembentukan Representasi Visual Diri Pada Gen Z Pengguna Instagram di SMAN 1 Kampar Timur


Telah melaksanakan Ujian Tugas Akhir/ Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 13 April 2026

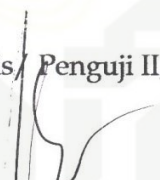
dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Mei 2026  
Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

  
Dr. Elfiandri, S.Ag., M.Si  
NIP. 19700312 199703 1 006

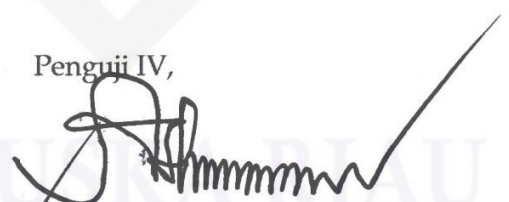
Sekretaris/ Penguji II,

  
Dr. Usman, S.Sos, M.I.Kom  
NIP. 19860526 202321 1 013

Penguji III,

  
Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom.  
NIP. 19920512 202321 2 048

Penguji IV,

  
Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.  
NIP. 19691118 199603 2 001

Mengetahui  
Dekan,



  
Prof. Dr. Masduki., M.Ag.  
NIP. 19710612 199803 1 003



Hal-Coba Dilindungi Hak Cipta Republik UIN Suska Riau. 1. Tidak diperkenankan untuk menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 2. Penguji pada Ujian Tugas Akhir/ Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi menyatakan bahwa: 3. Penggunaan Beauty Filter Dalam Pembentukan Representasi Visual Diri Pada Gen Z Pengguna Instagram di SMAN 1 Kampar Timur. 4. Penggunaan Beauty Filter Dalam Pembentukan Representasi Visual Diri Pada Gen Z Pengguna Instagram di SMAN 1 Kampar Timur. 5. Penggunaan Beauty Filter Dalam Pembentukan Representasi Visual Diri Pada Gen Z Pengguna Instagram di SMAN 1 Kampar Timur. 6. Penggunaan Beauty Filter Dalam Pembentukan Representasi Visual Diri Pada Gen Z Pengguna Instagram di SMAN 1 Kampar Timur. 7. Penggunaan Beauty Filter Dalam Pembentukan Representasi Visual Diri Pada Gen Z Pengguna Instagram di SMAN 1 Kampar Timur. 8. Penggunaan Beauty Filter Dalam Pembentukan Representasi Visual Diri Pada Gen Z Pengguna Instagram di SMAN 1 Kampar Timur. 9. Penggunaan Beauty Filter Dalam Pembentukan Representasi Visual Diri Pada Gen Z Pengguna Instagram di SMAN 1 Kampar Timur. 10. Penggunaan Beauty Filter Dalam Pembentukan Representasi Visual Diri Pada Gen Z Pengguna Instagram di SMAN 1 Kampar Timur.



**PENGUNAAN BEAUTY FILTER DALAM PEMBENTUKAN REPRESENTASI VISUAL DIRI PADA GEN Z PENGGUNA INSTAGRAM DI SMAN 1 KAMPAR TIMUR**

Disusun oleh :

**Verisca Cindy Aulia**  
NIM. 12240324101

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 11 Maret 2026

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

**Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M.Si**  
NIP. 19940213 201903 2 015

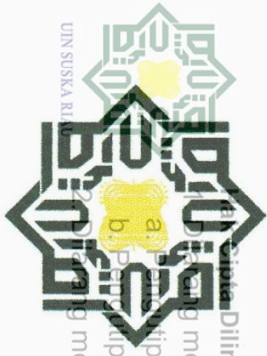
Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Musfiady, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19721201 200003 1 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Verisca Cindy Aulia  
Nim : 12240324101  
Tempat/Tanggal Lahir : Danau Bingkuang, 28 Juli 2004  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Penggunaan Beauty Filter Dalam Pembentukan Representasi Visual Diri Pada Gen Z Pengguna Instagram

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 11 Maret 2026

Yang membuat pernyataan,



Verisca Cindy Aulia

NIM. 12240324101

UIN SUSKA RIAU  
Hak cipta milik UIN Suska Riau  
tata Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
a. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, pemeliharaan koleksi perpustakaan, atau penyebaran informasi ilmiah, penyesuaian laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
UIN SUSKA RIAU  
mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Verisca Cindy Aulia  
NIM : 12240324101  
Judul : Implikasi Penggunaan Beauty Filter Terhadap Kesehatan Mental Pada Remaja Gen Z Pengguna Instagram Di Sman 1 Kampa Timur

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 17 Juni 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Juni 2025  
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

**Dr. Tika Mutia, S.I.Kom., M.I.Kom**  
NIP. 19861006 201903 2 010

Penguji II,

**Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom**  
NIP. 19910822 202521 2 0 005



Pekanbaru, 11 Maret 2026

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
 di  
 Tempat.

**Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Verisca Cindy Aulia  
 NIM : 12240324101  
 Judul Skripsi : Penggunaan Beauty Filter Dalam Pembentukan Representasi Visual Diri Pada Gen Z Pengguna Instagram Di Sman 1 Kampar Timur

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

**Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

Mengetahui,  
 Dosen Pembimbing,

**Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M.Si**  
 NIP. 19940213 201903 2 015

Mengetahui  
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Musfaldy, S.Sos, M.Si**  
 NIP. 19721201 200003 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang memperjualbelikan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

**Nama** : Verisca Cindy Aulia  
**Jurusan** : Ilmu Komunikasi  
**Judul** : Penggunaan *Beauty Filter* Dan Pembentukan Representasi Visual Diri Pada Gen Z Pengguna Instagram di SMAN 1 Kampar Timur

Penelitian ini berangkat dari fenomena remaja khususnya gen-z lebih senang menampilkan wajah hasil modifikasi dibandingkan penampilan wajah aslinya. Beautyfilter berperan dalam membentuk representasi diri dan citra diri di sosial media khususnya Instagram. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Penggunaan *Beauty Filter* Dalam Pembentukan Representasi Visual Diri Pada Gen Z Pengguna Instagram di SMAN 1 Kampar Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami secara mendalam pengalaman dan pemaknaan informan terhadap penggunaan *Beauty Filter* dalam aktivitas bermedia sosial. Informan penelitian ditentukan melalui teknik purposive sampling dengan jumlah sepuluh orang siswi dengan kriteria termasuk kategori Generasi Z, berstatus sebagai siswi kelas XII di SMAN 1 Kampar Timur, berusia 18-19 tahun, memiliki akun instagram aktif , menggunakan fitur *Beauty Filter* dalam aktivitas bermedia sosial. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teori self-image yang menjelaskan bahwa citra diri terbentuk melalui proses interaksi sosial dan refleksi terhadap penilaian orang lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Beauty Filter* pada siswi Gen Z di SMAN 1 Kampar Timur bukan sekadar aktivitas teknis dalam bermedia sosial, melainkan telah menjadi bagian dari strategi sadar dalam membentuk representasi visual diri di ruang digital. Kondisi ini menunjukkan adanya internalisasi standar kecantikan digital yang mempengaruhi cara remaja memandang dan menilai dirinya sendiri di ruang media sosial.

**Kata kunci:** *Beauty Filter*, citra diri, representasi visual, generasi Z, Instagram

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Verisca Cindy Aulia  
**Department** : Ilmu Komunikasi  
**Title** : *The Use of Beauty Filters and Forming Visual Self-Representation in Gen Z Instagram Users at SMAN 1 Kampar Timur*

*This research is based on the phenomenon of teenagers, especially Gen-Z, who prefer to display modified faces rather than their original facial appearance. Beauty Filters play a role in shaping self-representation and self-image on social media, especially Instagram. This study aims to analyze the Use of Beauty Filters in Forming Visual Self-Representation in Gen Z Instagram Users at SMAN 1 Kampar Timur. This study uses a qualitative approach with a case study method to deeply understand the experiences and meanings of informants regarding the use of Beauty Filters in social media activities. Research informants were determined through a purposive sampling technique with a total of ten female students with the criteria including the Generation Z category, status as a class XII student at SMAN 1 Kampar Timur, aged 18-19 years, having an active Instagram account, using the Beauty Filter feature in social media activities. Data collection was carried out through interviews, observations, and documentation, then analyzed using interactive data analysis techniques that include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This study uses self-image theory which explains that self-image is formed through the process of social interaction and reflection on the assessment of others. The research findings indicate that the use of Beauty Filters by Gen Z female students at SMAN 1 Kampar Timur is not simply a technical activity on social media, but has become part of a conscious strategy for shaping their visual self-representation in the digital space. This indicates the internalization of digital beauty standards, which influences how adolescents view and evaluate themselves on social media.*

**Keywords:** *Beauty Filter, self-image, visual representation, Generation Z, Instagram.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## خلاصة

رقم : فيريسكا سيندي أوليا

رئيسي : دراسات الاتصال

عنوان : الاستخدامات التجميلية وتكوين التمثيل

SMAN 1 الرؤية الذاتية لدى مستخدمي إنستغرام من جيل زد في مدرسة  
شرق كامبار

صور عرض يفضلون الذين زد، جيل وخاصة المراهقين، ظاهرة إلى البحث هذا يستند على الذات صورة تشكيل في دورًا التجميل فلاتر تلعب. الأصلي مظهرهم من بدلاً معدلة استخدام تحليل إلى الدراسة هذه تهدف. إنستغرام وخاصة الاجتماعي، التواصل وسائل في زد جيل من إنستغرام مستخدمات لدى البصرية الذات صورة تكوين في التجميل فلاتر لفهم حالة دراسة مع نوعيًا منهجًا الدراسة تستخدم. 1 رقم الثانوية تيمور كامبار مدرسة التواصل وسائل أنشطة في التجميل فلاتر باستخدام يتعلق فيما المشاركات ومعاني تجارب عشر عددن بلغ حيث الهادفة، العينة أسلوب خلال من المشاركات اختيار تم. الاجتماعي في عشر الثاني الصف في والدراسة زد، جيل إلى الانتماء: تشمل لمعايير وفقًا طالبات، نشط حساب وامتلاك عامًا، 19 و 18 بين والعمر، 1 رقم الثانوية تيمور كامبار مدرسة الاجتماعي التواصل وسائل أنشطة في التجميل فلاتر ميزة واستخدام إنستغرام، على تحليل تقنيات باستخدام حُللت ثم والتوثيق، والملاحظات المقابلات خلال من البيانات جُمعت هذه تستخدم. النتائج واستخلاص وعرضها البيانات اختزال تشمل التي التفاعلية البيانات التفاعل خلال من تتشكل الذاتية الصورة أن تُفسر التي الذاتية الصورة نظرية الدراسة زد جيل طالبات استخدام أن إلى البحث نتائج وتشير. الآخرين تقييم في والتأمل الاجتماعي على تقني نشاط مجرد ليس التجميل لمرشحات 1 رقم الثانوية تيمور كامبار مدرسة في صورتهم لتشكيل واعية استراتيجية من جزءًا أصبح بل الاجتماعي، التواصل وسائل يؤثر مما الرقمية، الجمال معايير استيعاب على يدل وهذا. الرقمي الفضاء في البصرية الاجتماعي التواصل وسائل على لها وتقييمهن لأنفسهن المراهقات نظر كيفية على

الكلمات المفتاحية: فلتز التجميل، الصورة الذاتية، التمثيل البصري، جيل زد، إنستغرام

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil‘alamin, puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan karunia, serta hidayah-Nya yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Penggunaan Beauty Filter Dan Pembentukan Representasi Visual Diri Pada Gen Z Pengguna Instagram di SMAN 1 Kampar Timur. Shalawat beserta salam juga senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW yang membawa kita beranjak dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang.

Penulisan skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang penulis lakukan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 program studi Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai karya manusia yang tak lepas dari salah dan kekurangan, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan karya ini juga untuk diri penulis ke depannya.

Bersama rasa syukur yang mendalam, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, nasihat, dukungan, dan do’a kepada penulis selama masa perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini. Terima kasih yang tak terhingga kepada ibunda penulis Irdiani Gusri, yang telah mendidik dan mengupayakan yang terbaik demi pendidikan dan masa depan penulis. Terima kasih juga yang sebesar besarnya kepada keluarga penulis yang selalu memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Dan taklupa bagi diri sendiri penulis yaitu Verisca Cindy Aulia yang mampu bertahan hingga sampai saat ini menghadapi berbagai tantangan, mulai dari rasa lelah, kebingungan, keraguan terhadap diri sendiri, hingga momen ingin menyerah. Pada kesempatan ini juga dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK., CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Sudianto, M.I.Kom selaku Wakil Dekan III.

3. Bapak Dr. Musfialdy, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Dr Tika Mutia, M.I.Kom.,selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Komunikasi
4. Ibu Intan Kemala S.Sos., M.Si., selaku Penasehat Akademik (PA) yang senantiasa memberikan arahan akademik perkuliahan.
5. Ibu Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga, sekaligus menjadi sumber motivasi dan penguatan bagi penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Dosen Ilmu Komunikasi yang telah membagikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan. Semoga terhitung menjadi pahala jariyah di hadapan Allah SWT.
6. Terimakasih kepada ayahanda Ibrahim, satu satunya hal yang bisa penulis syukuri dari keputusan dan pemberiannya dihidup penulis yaitu, telah memilihkan dan memberikan penulis ibunda yang hebat, terimakasih telah mampu memilih ibuku untuk menjadi ibuku.
7. Terimakasih juga untuk ibunda tercinta Irdiani Gusri, yang mengupayakan segala hal untuk penulis baik material maupun pendidikan. Jika hari ini penulis melangkah lebih jauh itu karna ada ibunda tercinta yang senantiasa menopang dari belakang. Setiap pencapaian penulis adalah milik ibunda. Penulis sangat berterimakasih atas segala peran yang ibunda jalani dalam hidup penulis, penulis sudah menyaksikan ibu jadi ibu, ibu jadi ayah, ibu jadi rumah, ibu jadi teman, ibu jadi segalanya. Sungguh segala hal yang baik didalam hidup penulis senantiasa berasal dari upaya ibunda, terimakasih banyak ibunda tersayang. Seluruh cinta dan pencapaian ini untuk ibu.
8. Terimakasih untuk Stepfather almarhum Irwan, atas segala cinta dimasa kecil hingga masa remaja dan segala keinginan yang diupayakan untuk penulis. Sampai detik ini segala hal yang penulis nikmati itu tidaklah luput dari perjuangan almarhum ayahanda irwan yang sudah memastikan masa kecil hingga dewasa penulis tercukupi tanpa kurang material maupun kasih sayang.
9. Terimakasih kepada teman-teman penulis Nabila Siva Ariun, Rinda Sri Novita, Indah Nugrahani Siregar, yang telah memberi warna dimasa perkuliahan ini, terimakasih juga atas segala bentuk dukungan sehingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis mampu menyelesaikan perkuliahan hingga akhir. Pertemanan kita memang diisi dengan emosi besar-besaran setiap saat, tapi, juga banyak sekali ruang maaf dihati masing-masing untuk tetap saling menyayangi dan mendukung. Terimakasih sudah selalu bijak dalam beberapa situasi yang kita hadapi.

10. Terimakasih untuk 22 orang sepupu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu- persatu, yang senantiasa menghibur dan memberi semangat kepada penulis.
11. Terimakasih untuk tanteku Winda Mediana dan Wimvy Tri Wulandari serta paman Haditya Yogi dan Jhonefi Adrian yang sedari awal masa perkuliahan ini tanpa henti memberikan penulis semangat.
12. Terimakasih untuk sahabat-sahabat dari semasa kecil penulis Nur Hani Astuti, Cut Nurleila dan Siti Nurhaliza, yang senantiasa memberikan semangat dan selalu menghibur penulis dimasa-masa sulit penulis.
13. Terimakasih juga untuk sahabat seperjuangan penulis Khilda Alifia Rifany, Rezkia Mutiara, Cindy Ananda Rosfadilla, dan Sekar Rahayu, yang telah memberikan semangat dan selalu ada di setiap proses hidup penulis.
14. Kepada teman – teman Ilmu Komunikasi Angkatan 2022, yang selalu support penulis untuk bisa bertahan hingga akhir menyelesaikan perkuliahan ini, yang memberikan dukungan serta doa doa kepada penulis.
15. Kepada teman – teman KKN desa Simpang Beringin, atas kebersamaan, kerja sama, dan semangat selama masa pengabdian. Pengalaman berharga ini akan selalu menjadi kenangan indah dalam perjalanan hidup penulis.
16. Kepada diri penulis sendiri, Verisca Cindy Aulia. Terima kasih sudah sangat berani melewati hari hari yang berat itu dan melewati keraguan, ketakutan kekhawatiran dan bisa sampai ditahap ini. Mau ngasih pesan aja buat diri penulis di masa depan apapun tantangan yang dihadapi jangan ragu untuk melewatinya dan terus semangat dan lebih baik kedepannya, dan jangan lupa jadi diri sendiri dan apresiasi diri sendiri.

Pekanbaru, 11 Maret 2026  
Penulis,

**Verisca Cindy Aulia**  
NIM. 12240324101



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>خلاصة</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	7
B. Landasan Teori .....	14
C. Kerangka Berfikir.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Sumber Data Penelitian .....	23
D. Informan Penelitian .....	24
E. Teknik Pengumpulan Data .....	25
F. Validitas Data .....	26
G. Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	28
B. Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1	Perbandingan wajah tanpa filter dan dengan <i>Beauty Filter</i> .	29
Gambar 4.2	Tampilan menu pilihan filter Pada kamera instagram.....	31
Gambar 4.3	Penggunaan <i>Beauty Filter</i> saat membuat instagram story ..	31
Gambar 4.4	Tampilan fitur <i>Beauty Filter</i> pada kamera instagram.....	32
Gambar 4.5	Penampilan wajah tanpa filter dan dengan <i>Beauty Filter</i> ....	33
Gambar 4.6	Hasil foto menggunakan <i>Beauty Filter</i> yang diunggah diinstagram .....	33
Gambar 4.7	Proses modifikasi visual melalui pemilihan filter .....	34
Gambar 4.8	Penampilan wajah sebelum dan sesudah menggunakan <i>Beauty Filter</i> .....	35
Gambar 4.9	Unggahan instagram yang memperoleh respon positif dari pengguna lain.....	36
Gambar 4.10	Perbandingan wajah asli tanpa filter dengan versi unggahan di instagram.....	38
Gambar 4.11	Response pengguna lain terhadap unggahan informan.....	39
Gambar 4.12	Ilustrasi hubungan self –image dan ideal self dalam konteks representasi digital .....	42
Gambar 4.13	Tampilan Wajah Menggunakan <i>Beauty Filter</i> Pada Kamera Instagram .....	43
Gambar 4.14	Respon sosial setelah menggunakan beauty filter .....	49
Gambar 4.15	Unggahan instagram yang memperoleh respon positif dari pengguna lain.....	50
Gambar 4.16	Kondisi Wajah Sebelum Menggunakan <i>Beauty Filter</i> .....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Beauty Filter</i> Sebagai Tran Bagi GenZ.....	2
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	25



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada era digital yang berkembang saat ini banyak masyarakat yang cenderung hidup di dunia maya, salah satunya seperti penggunaan media sosial. Media sosial adalah sebuah platform digital yang memungkinkan orang-orang dari seluruh dunia untuk terhubung dan berkomunikasi dengan mudah tanpa terhalang oleh jarak (Sahputra, Hafidz, et al., 2023). Kehadiran dunia virtual bukan lagi sekedar pelengkap, melainkan telah menjadi ruang untuk memperluas interaksi sosial bagi para penggunanya. Hal ini diperkuat dengan jumlah pengguna media sosial di Indonesia yang mencapai 143 juta identitas pengguna media sosial pada Januari 2025, setara dengan 50,2 % dari total populasi (Social & Meltwater, 2025). Tingginya angka ini menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, baik dalam aspek komunikasi, hiburan, informasi, hingga pembentukan identitas diri. Terutama bagi generasi muda, khususnya Gen Z yaitu individu yang lahir pada tahun 1997-2012.

Gen Z dikenal sebagai digital natives karena sejak kecil mereka telah tumbuh dengan teknologi digital, internet dan media sosial. Aktivitas sehari-hari yang terus-menerus melibatkan penggunaan gadget dan dominasi komunikasi lewat media sosial menyebabkan mereka kehilangan keterhubungan dengan dunia nyata (Nurlaila et al., 2024). Ini menunjukkan bahwa kebiasaan Gen Z yang cenderung menghabiskan waktu di dunia digital dibandingkan interaksi langsung dengan lingkungan sosialnya. Platform seperti WhatsApp, Instagram, dan TikTok menjadi sarana utama bagi Generasi Z dalam mencari informasi, hiburan, serta berinteraksi sosial karena tampilannya yang menarik dan interaktif (Putri et al., 2024). Dalam aktivitas sehari-hari, mereka sudah akrab menggunakan berbagai aplikasi digital, beralih dari satu platform ke platform lain dalam waktu yang sangat singkat. Kebiasaan untuk berpindah dengan cepat antara berbagai platform ini tidak hanya mengubah cara mereka mendapatkan informasi, tetapi juga berpengaruh pada harapan mereka terhadap segala sesuatu yang bersifat langsung, termasuk dalam hal pengakuan sosial dan kepuasan pribadi melalui media sosial.

Platform Instagram menjadi salah satu media sosial yang diminati oleh remaja Gen Z karena salah satu fitur yang menonjol di Instagram adalah *Beauty Filter*, fitur ini memungkinkan penggunanya untuk mengubah tampilan wajah secara instan menjadi lebih sempurna menurut standar kecantikan tertentu. Fitur filter Instagram mulai dikenal sejak 2010 seiring dengan kemunculan Instagram. Namun pada saat itu hanya berupa filter foto.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Seiring berjalannya waktu kemudian mengalami perkembangan signifikan sejak 2017 melalui hadirnya face filter berbasis augmented reality yang memungkinkan modifikasi wajah secara real-time dan menjadi dasar munculnya *Beauty Filter* modern di media sosial. Saat ini filter digital menjadi salah satu fitur Instagram yang banyak diminati penggunanya, karena Instagram terus menerus mengikuti trend publik sehingga creator filter digital mengalami pertumbuhan dari segi kualitas dan kuantitas yang membuat variasi filter digital, bukan hanya digunakan oleh para penggunanya tapi juga mampu meningkatkan kreativitas pengguna untuk membuat ragam konten yang menarik bagi para pengguna lainnya (Wulandari et al., 2024)

**Tabel 1.1**  
*Beauty Filter* Sebagai Tran Bagi GenZ

Tahun	Kuantitas Pengguna Instagram
2018	57,9 Juta
2022	101,3 juta
2023	111, 1 Juta
2024	91,2 juta
2025	100,8 juta

Sumber : (Akmal, 2025)

Berdasarkan table diatas maka dapat diketahui penggunaan instagram mulai menunjukkan kenaikan pada tahun 2018 mencapai 57,9 juta kemudian jumlah ini kemudian kian meningkat secara konsisten hingga mencapai angka 101,3 juta pengguna pada tahun 2022 dan angka ini terus meningkat sampai tahun 2023 yang mencapai 111,1 juta pengguna. Namun, pada tahun 2024, jumlah pengguna Instagram di Indonesia turun menjadi 91,2 juta pengguna atau berkurang sekitar 19,9 juta pengguna dibanding dengan tahun sebelumnya. Meski demikian, pada tahun 2025, jumlah pengguna Instagram kembali mengalami kenaikan dengan 100,8 juta pengguna aktif. Perkembangan ini menunjukkan bahwa Instagram masih relevan dan masih menjadi salah satu media sosial yang paling populer di Indonesia. Dengan tingginya angka penggunaan instagram juga measumsikan tingginya penggunaan *Beauty Filter* hal ini di dasarkan pada sejak diperkenalkan pada tahun 2017, fitur *Beauty Filter* Instagram mengalami peningkatan penggunaan yang signifikan, terutama dalam lima tahun terakhir. Didukung oleh tingginya jumlah pengguna Instagram Stories yang mencapai ratusan juta pengguna harian, *Beauty Filter* telah berkembang dari sekadar fitur hiburan menjadi bagian dari praktik representasi diri di ruang digital. Dalam perkembangannya, penggunaan filter tidak hanya mencerminkan kebutuhan estetika, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan citra diri dan internalisasi standar kecantikan digital.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Filter wajah merupakan fitur digital yang memungkinkan seseorang merepresentasikan citra diri sesuai dengan keinginan atau obsesinya, seperti memiliki kulit yang lebih cerah, hidung yang lebih mancung, wajah tampak bercahaya, serta bentuk tubuh yang langsing dan proporsional (Sari & Susilawati, 2022). Dari hasil penelitian yang dilakukan Nabela Putri Widiyanti menunjukkan bahwa tujuan dari penggunaan fitur *Beauty Filter* ini di dasari oleh keinginan untuk tampil cantik, mengatasi rasa insecure, eksistensi diri, mengikuti tren, dan memberikan kesan terbaik pada foto/video sehingga citra yang ingin ditampilkan adalah wajah cantik, natural, mulus, awet muda, serta keindahan foto/video (Widiyanti, 2023). Kecenderungan untuk menampilkan versi diri yang telah dimodifikasi ini secara tidak langsung membentuk standar kecantikan baru yang beragam dan tidak realistis di media sosial. Ketika filter digunakan secara terus-menerus, pengguna dapat mengalami perbedaan antara penampilan nyata dan versi digital dirinya. Perbedaan ini menunjukkan adanya proses konstruksi citra diri melalui representasi visual yang dimodifikasi, dimana individu secara aktif membentuk dan menampilkan identitasnya yang dianggap lebih ideal diruang digital.

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti terkait persentase pengguna filter beauty di Riau belum ditemukan data secara spesifik, namun demikian tingginya penggunaan Instagram di Indonesia yang mencapai lebih dari 100 juta pengguna pada tahun 2025 serta dominasi pengguna dari kelompok usia Generasi Z menunjukkan bahwa penggunaan fitur visual, termasuk *Beauty Filter*, sangat potensial terjadi secara luas di berbagai daerah. Hal ini diperkuat oleh penelitian lokal di Pekanbaru yang menunjukkan tingginya aktivitas interaksi pengguna Instagram, dengan analisis terhadap 1.363 komentar pengguna sebagai bentuk keterlibatan digital (Mulia et al., 2025). Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa penggunaan *Beauty Filter* di Riau juga cukup intens, terutama di kalangan remaja, meskipun belum terukur secara kuantitatif, sehingga menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut secara empiris.

Berdasarkan studi di Surabaya, Indonesia, sebanyak 88% Generasi Z mengaku pernah menggunakan platform media sosial sebagai sumber informasi kecantikan (Atmi & Famiky, 2023). Fakta ini menunjukkan mayoritas Gen Z aktif menggunakan media sosial untuk kebutuhan kecantikan, yang berarti bahwa fitur *Beauty Filter* menjadi salah satu upaya yang bisa mereka gunakan dalam merepresentasikan diri untuk menjadi lebih sempurna. Di Indonesia sendiri, Gen Z mendominasi populasi digital. Berdasarkan Sensus Penduduk 2020, jumlah generasi Z di Indonesia adalah 75,59 juta jiwa atau 27,94% dari total populasi (ID, 2025). Sedangkan menurut data yang diperoleh dari survey APJII sebanyak 51,9% gen z



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan instagram (Penyelenggara Jasa Internet Indonesia)APJII (Asosiasi, 2024).

Fenomena ini juga tercermin dari hasil pra riset yang dilakukan terhadap siswi kelas XII di SMAN 1 Kampar Timur, dimana sebanyak 155 orang atau 82,01% dari total responden mengaku menggunakan fitur *Beauty Filter* di instagram. Angka ini cukup signifikan dan menunjukkan bahwa *Beauty Filter* telah menjadi bagian dari kebiasaan mereka dalam bersosial media. Menurut pernyataan beberapa siswi kelas XII di SMAN 1 Kampar Timur (Disti Amanda) mengaku alasan ia menggunakan *Beauty Filter* ini yaitu agar terlihat lebih menarik, alasan lain yang berasal dari (Nikita Alike) yang menyatakan ia lebih merasa percaya diri saat tampil menggunakan *Beauty Filter*, (Ameltia Refa) mengaku terdorong menggunakan *Beauty Filter* karena melihat beberapa teman menggunakan fitur tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa *Beauty Filter* tidak hanya digunakan untuk kesenangan semata, tetapi menjadi sarana dalam mengonstruksi citra diri melalui representasi visual yang dipilih dan dikontrol secara sadar sebelum ditampilkan kepada publik dimedia sosial.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan, terlihat bahwa penggunaan *Beauty Filter* Instagram bukan sekadar aktivitas mempercantik tampilan, melainkan berkaitan dengan bagaimana individu menampilkan dan mengonstruksi dirinya di ruang digital. Representasi wajah yang telah dimodifikasi melalui filter menjadi medium utama dalam menampilkan identitas visual yang dianggap ideal. Oleh karena itu, permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan *Beauty Filter* Instagram membentuk representasi visual diri pada siswi kelas XII SMAN 1 Kampar Timur yang aktif menggunakan media sosial. Permasalahan ini dapat di analisis melalui teori citra diri (*self-image*), citra diri (*self-image*) merupakan gambaran dan penilaian individu terhadap dirinya yang mencakup aspek fisik, sosial, dan psikologis, yaitu bagaimana seseorang memandang penampilan atau atribut yang terlihat, membentuk pemahaman diri melalui interaksi serta perbandingan sosial, dan melakukan evaluasi diri secara internal berdasarkan refleksi pribadi (Umasangadji & Fatima, 2025). Dalam konteks penggunaan *Beauty Filter*, remaja tidak sekadar menampilkan diri, tetapi melakukan proses konstruksi citra diri dengan memodifikasi representasi visualnya agar sesuai dengan standar kecantikan yang berkembang di media sosial. Representasi visual tersebut kemudian menjadi medium utama dalam membangun makna tentang diri mereka di ruang digital.

Fitur *Beauty Filter* di platform Instagram menawarkan beragam pilihan yang memungkinkan pengguna menampilkan wajah sesuai dengan keinginan mereka, yang idealnya dapat menjadi bentuk pemberdayaan dalam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengekspresikan diri secara bebas (Mewengkang et al., 2019). Dengan adanya berbagai filter, pengguna memiliki kendali untuk membentuk citra diri yang dianggap ideal, baik untuk meningkatkan rasa percaya diri maupun untuk menyesuaikan diri dengan tren kecantikan yang berkembang. Namun pada kenyataannya, media sosial terutama yang berbasis visual membentuk standar kecantikan baru dan jauh dari realitasnya, standar ini justru diinternalisasi oleh banyak remaja. Mereka menggunakan *Beauty Filter* hanya untuk menyembunyikan apa yang mereka anggap tidak sempurna dari dirinya (Maharani, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa remaja lebih senang menampilkan wajah hasil modifikasi dibandingkan penampilan wajah aslinya.

Dari pemaparan fenomena di atas, peneliti tertarik menjadikan siswi kelas XII SMAN 1 Kampar Timur sebagai subjek penelitian. Hal ini dikarenakan kelompok usia siswi tersebut, yaitu 18-19 tahun, merupakan bagian dari generasi z yang aktif menggunakan instagram, termasuk fitur *Beauty Filter*. Dengan memilih SMAN 1 Kampar Timur, penelitian ini diharapkan dapat mengungkap secara lebih mendalam bagaimana penggunaan *Beauty Filter* di Instagram berkontribusi dalam proses konstruksi self image melalui representasi visual diri remaja di era digital saat ini. Penelitian ini memiliki 2 fokus utama yaitu penggunaan fitur *Beauty Filter* dalam aplikasi Instagram yang bisa dilihat dari Intensitas penggunaan *Beauty Filter*, tujuan penggunaan, serta proses pemilihan dan penggunaan. Kemudian dari hasil tersebut maka dapat dilihat implikasinya terhadap pembentukan representasi visual dan citra diri (self-image) sebagai fokus kedua dengan memperhatikan modifikasi representasi visual, internalisasi standar kecantikan digital, representasi diri, serta respon sosial. Dengan ini penelitian dinilai layak untuk diteliti karena sesuai dengan fenomena sosial yang kemudian di kaitkan dengan data empiris yaitu gen-z pada siswi SMAN 1 Kampar Timur. Selain itu penelitian ini juga memiliki urgensi pada keilmuan peneliti yaitu terkait komunikasi digital dalam melihat representasi diri. Hal itu berarti melihat bagaimana media komunikasi juga mampu membentuk identitas pengguna di sosial media khususnya Gen-Z. Gap penelitian tidak hanya membahas motivasi atau dampak penggunaan filter seperti penelitian sebelumnya, tetapi lebih menekankan pada proses bagaimana representasi visual yang dimodifikasi melalui *Beauty Filter* berkontribusi dalam pembentukan citra diri

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka, rumusan masalahnya adalah bagaimana penggunaan *Beauty Filter* dan pembentukan representasi visual diri pada gen z pengguna instagram di sman 1 kampar timur.?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut

1. Untuk mengetahui Apa jenis *Beauty Filter* yang digunakan Gen-Z di *Instagram*
2. Untuk mengetahui bentuk representasi Visual Diri Pada Gen Z Pengguna Instagram di SMAN 1 Kampar Timur.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena maraknya penggunaan fitur *Beauty Filter* oleh remaja Gen Z sebagai sarana dalam menampilkan identitas visual yang dianggap ideal di ruang digital. Peneliti ingin mengkaji bagaimana proses pemilihan, penggunaan, dan penyesuaian filter menjadi bagian dari strategi representasi diri yang dilakukan remaja di media sosial. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana identitas visual yang ditampilkan melalui Instagram dikonstruksi dan dimaknai dalam konteks interaksi digital.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian Ilmu Komunikasi, khususnya pada studi media digital, representasi, dan konstruksi citra diri di ruang virtual. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai bagaimana teknologi visual, seperti *Beauty Filter* Instagram, berperan dalam membentuk representasi visual diri dan identitas digital remaja. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji konstruksi identitas dalam konteks budaya visual media sosial.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada remaja mengenai bagaimana proses representasi visual diri terbentuk melalui penggunaan fitur digital seperti *Beauty Filter*. Bagi pihak sekolah dan pendidik, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program literasi digital yang berfokus pada kesadaran identitas dan penggunaan media sosial secara reflektif. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi masyarakat dalam memahami bagaimana media sosial membentuk cara individu merepresentasikan dirinya di ruang publik digital.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Untuk mendukung permasalahan terhadap bahasan, penulis berusaha mengumpulkan berbagai penelitian terdahulu untuk dikaji, tentunya masih relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian saat ini, serta dapat menjadi bahan perbandingan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Adapun beberapa hasil yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, yaitu:

#### 1. Persepsi Mahasiswi Terhadap Standar Kecantikan Yang di Tampilkan Media Sosial

Penelitian dalam jurnal Dhea Cahyati Sihotang dan Sere Natalia meneliti Persepsi Mahasiswi Terhadap Standar Kecantikan Yang di Tampilkan Media Sosial (Sihontang & Natalia, 2025) yang diterbitkan pada jurnal ilmu sosial. Bertujuan untuk mengetahui apakah mereka terpengaruhi oleh standar kecantikan yang berada di sosial media, dan apakah mereka pernah mengubah diri mereka agar dapat memenuhi standar kecantikan tersebut. Teori yang digunakan adalah teori Uses and Gratification yang dimana seorang individual menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan mereka di ruang digital, metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kualitatif, dengan teknik pengumpulan data wawancara yang didasari oleh responden. Mahasiswi Universitas Esa Unggul jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2023 yang berjumlah 15 orang yang menghasilkan sebuah jawaban bahwa mayoritas responden setuju dengan adanya standar kecantikan di sosial media membuat mereka merasa tidak percaya diri dan sudah pernah mencoba mengubah bentuk fisik mereka agar dapat memenuhi standar kecantikan tersebut.

Kesamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama membahas pengaruh media sosial terhadap persepsi individu mengenai standar kecantikan serta dampaknya terhadap cara individu memandang penampilan dirinya. Kedua penelitian juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara untuk memahami pengalaman dan pandangan subjek secara mendalam. Namun, penelitian diatas lebih berfokus pada persepsi mahasiswi terhadap standar kecantikan yang ditampilkan di media sosial secara umum serta pengaruhnya terhadap rasa percaya diri dan keinginan untuk menyesuaikan penampilan fisik dengan standar tersebut. Sementara itu, penelitian ini secara khusus mengkaji penggunaan fitur *Beauty Filter* di



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instagram sebagai sarana dalam memodifikasi representasi visual diri dan bagaimana penggunaan fitur tersebut berperan dalam proses pembentukan citra diri pada remaja Generasi Z, khususnya siswi kelas XII di SMAN 1 Kampar Timur. Dengan demikian, penelitian ini memberikan fokus yang lebih spesifik pada praktik penggunaan teknologi visual di media sosial serta implikasinya terhadap konstruksi citra diri remaja di ruang digital.

## 2. Instagram dan Kesehatan Mental Generasi Z di Yogyakarta

Peneliti dalam jurnal Ayatusy Syifa Azaria *dkk*, meneliti tentang Instagram dan Kesehatan Mental Generasi Z di Yogyakarta (Azaria et al., 2024) yang diterbitkan pada jurnal komunikasi. Bertujuan untuk menganalisis penggunaan Instagram terhadap kesehatan mental. Generasi Z di wilayah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan strategi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap informan. Subjek penelitian diambil dari informan yang berjumlah 3 orang dengan kriteria: masuk sebagai Generasi Z (lahir antara tahun 1997-2012), memiliki Instagram, dan berdomisili di Yogyakarta. Hasil penelitian menemukan bahwa penggunaan Instagram mempunyai peran bagi kesehatan mental Generasi Z. Para informan yang diwawancara umumnya mengurangi penggunaan Instagram karena merasa membawa dampak negatif bagi dirinya, seperti rasa tidak aman dan gelisah.

Kesamaan antara penelitian diatas dengan penelitan ini terletak pada fokus kajian yang sama-sama membahas penggunaan media sosial Instagram pada Generasi Z serta menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam untuk memahami pengalaman informan secara lebih mendalam. Kedua penelitian juga sama-sama melihat bagaimana penggunaan Instagram memberikan implikasi terhadap aspek psikologis atau cara individu memandang dirinya dalam konteks penggunaan media sosial. Namun demikian, penelitian diatas lebih menitikberatkan pada dampak penggunaan Instagram terhadap kesehatan mental Generasi Z secara umum, seperti munculnya rasa tidak aman dan gelisah yang membuat informan cenderung mengurangi penggunaan Instagram. Sementara itu, penelitian ini secara lebih spesifik mengkaji penggunaan fitur *Beauty Filter* pada Instagram dan bagaimana fitur tersebut digunakan oleh remaja Generasi Z untuk membentuk representasi visual diri serta implikasinya terhadap pembentukan citra diri di ruang digital. Dengan demikian, penelitian ini memberikan fokus yang lebih khusus pada praktik penggunaan teknologi visual dalam Instagram dan perannya dalam konstruksi citra diri remaja.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Motivasi Penggunaan Face *Beauty Filters* Instagram Pada Remaja Yang Memiliki Permasalahan Acne Vulgaris

Penelitian dalam skripsi Bening Maharani meneliti tentang Motivasi Penggunaan Face *Beauty Filters* Instagram Pada Remaja Yang Memiliki Permasalahan Acne Vulgaris (Maharani, 2022) yang diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta. bertujuan untuk mengidentifikasi lebih jauh mengenai manfaat penggunaan face *Beauty Filters* pada media sosial Instagram pada remaja yang memiliki permasalahan acne vulgaris dan untuk mengetahui bagaimana motivasi mahasiswa dalam menggunakan filter Instagram sebagai wadah untuk mengekspresikan diri di lingkungan masyarakat terkhususnya pada remaja, serta faktor apa saja yang menyebabkan individu tersebut menggunakan filter Instagram. Informan dalam penelitian ini adalah remaja yang memiliki permasalahan acne vulgaris berusia 17-24 tahun sebanyak 5 orang. Teknik penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan wawancara. Analisis data yang digunakan menggunakan model Miles & Huberman. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa faktor yang mendasari motivasi informan dalam menggunakan face *Beauty Filters* Instagram, seperti informan merasa kurang percaya diri dengan keadaan wajah yang dimilikinya saat ini yang memiliki jerawat dan komedo, informan juga menginginkan wajahnya menjadi lebih cantik dengan menutupi kulit bertekstur atau jerawat yang dimiliki sehingga dapat sesuai dengan “beauty standards” menurut informan dan orang-orang di sekitarnya.

Kedua penelitian memiliki kesamaan yaitu sama-sama mengkaji penggunaan *Beauty Filter* pada media sosial Instagram di kalangan remaja serta menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Kedua penelitian juga menyoroti keterkaitan penggunaan *Beauty Filter* dengan rasa percaya diri dan persepsi terhadap penampilan wajah di media sosial. Namun demikian, terdapat perbedaan, penelitian diatas lebih berfokus pada motivasi penggunaan face *Beauty Filters* pada remaja yang memiliki permasalahan acne vulgaris serta faktor-faktor yang mendorong individu menggunakan filter untuk menutupi kekurangan fisik dan menyesuaikan diri dengan standar kecantikan. Sementara itu, penelitian ini tidak hanya membahas alasan penggunaan *Beauty Filter*, tetapi lebih menekankan pada bagaimana representasi visual yang dimodifikasi melalui *Beauty Filter* di Instagram dapat mempengaruhi persepsi individu terhadap dirinya sendiri serta membentuk citra diri (self image) pada remaja Generasi Z.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Motif Penggunaan Filter Instagram dikalangan Mahasiswa Perempuan Universitas Negeri Padang

Penelitian dalam jurnal Lisa Novita Sari dan Nora Susilawati meneliti tentang Motif Penggunaan Filter Instagram dikalangan Mahasiswa Perempuan Universitas Negeri Padang (Sari & Susilawati, 2022) yang diterbitkan pada jurnal kajian sosiologi dan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motif penggunaan filter Instagram dikalangan mahasiswa perempuan Universitas Negeri Padang. Mahasiswa perempuan banyak memanfaatkan filter Instagram untuk berbagai kepentingan dan tujuan. Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi dari Alfred Schutz. Metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian fenomenologi. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah 24 orang. Pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Keabsahan data yang dilakukan dengan cara triangulasi data, yang terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Teknik analisis data dengan analisis interaktif Miles dan Huberman yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motif mahasiswa perempuan Universitas Negeri Padang melakukan tindakan menggunakan filter Instagram, yaitu 1) pencitraan diri 2) mengikuti trend 3) eksistensi diri dan motif ekonomi.

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian ini karena sama-sama mengkaji penggunaan filter Instagram di kalangan perempuan serta menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena penggunaan filter dalam aktivitas media sosial. Kedua penelitian juga menyoroti bahwa penggunaan filter berkaitan dengan pencitraan diri dan bagaimana individu menampilkan dirinya di ruang digital. Namun penelitian diatas lebih berfokus pada motif penggunaan filter Instagram pada mahasiswa perempuan, seperti pencitraan diri, mengikuti tren, eksistensi diri, dan motif ekonomi, dengan menggunakan pendekatan fenomenologi untuk memahami alasan individu melakukan tindakan tersebut. Sementara itu, penelitian ini tidak hanya mengkaji motif penggunaan *Beauty Filter*, tetapi lebih menekankan pada analisis bagaimana representasi visual yang dimodifikasi melalui *Beauty Filter* di Instagram dapat mempengaruhi persepsi individu terhadap dirinya sendiri serta membentuk citra diri (self image) pada remaja Generasi Z pengguna Instagram di SMAN 1 Kampar Timur. Dengan demikian, penelitian ini memberikan fokus yang lebih mendalam pada implikasi penggunaan *Beauty Filter* terhadap pembentukan citra diri remaja.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. The Role Of Instagram Filters In Building Adolescent Confidence At Uin North Sumatra

Penelitian dalam jurnal Dika Sahputra dkk meneliti tentang The Role Of Instagram Filters In Building Adolescent Confidence At Uin North Sumatra (Sahputra, Hafidz, et al., 2023) yang diterbitkan dalam jurnal Mahasiswa BK An-Nur. Bertujuan untuk menentukan peran filter instagram dalam membentuk kepercayaan diri remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif menggunakan teknik wawancara dan pengamatan lapangan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 19 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti bahwa peran filter instagram dalam membentuk kepercayaan diri remaja di UIN Sumatera Utara. Kesimpulan yang diberikan dalam penelitian ini adalah bahwa sebuah filter dapat membentuk dan meningkatkan kepercayaan diri di masyarakat, terutama pada remaja. Saran yang bisa diberikan adalah kepercayaan diri pada remaja, bukan hanya karena filter instagram tetapi juga karena berbicara secara public.

Kesamaan kedua penelitian ini yaitu sama-sama menyoroti bagaimana penggunaan filter di media sosial dapat berkaitan dengan aspek psikologis remaja, khususnya dalam hal kepercayaan diri dan cara mereka menampilkan diri di ruang digital. Namun penelitian diatas lebih berfokus pada peran filter Instagram dalam membentuk dan meningkatkan kepercayaan diri remaja di lingkungan mahasiswa UIN Sumatera Utara. Sementara itu, penelitian ini tidak hanya melihat peran filter dalam meningkatkan rasa percaya diri, tetapi lebih menekankan pada analisis bagaimana representasi visual yang dimodifikasi melalui *Beauty Filter* di Instagram dapat mempengaruhi persepsi individu terhadap dirinya sendiri serta membentuk citra diri (self image) pada remaja Generasi Z, khususnya siswa di SMAN 1 Kampar Timur. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif yang lebih mendalam mengenai implikasi penggunaan *Beauty Filter* terhadap pembentukan citra diri remaja di media sosial.

## 6. Fenomena Penggunaan Filter Wajah Augmented Reality Instagram Di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Universitas Pattimura Ambon

Penelitian dalam jurnal Yaser Bin Sulaiman dkk, meneliti tentang Fenomena Penggunaan Filter Wajah Augmented Reality Instagram Di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Universitas Pattimura Ambon (Sulaiman et al., 2023) yang diterbitkan dalam jurnal Sosial Humaniora. Bertujuan untuk mendeskripsikan alasan, tindakan dan

makna penggunaan filter wajah atau augmented reality. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dan teori uses and gratification. Konsep dan teori tersebut dapat memahami tindakan sosial melalui penafsiran yang dapat digunakan untuk memperjelas atau memeriksa makna yang sesungguhnya, sehingga dapat memberikan konsep kepekaan yang implisit serta mengetahui bahwa khalayak memiliki kebutuhan atau dorongan tertentu yang bisa dipenuhi dengan menggunakan sumber-sumber media. Penelitian ini mengambil sampel pada remaja mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2019 yang dipilih secara acak dan merupakan pengguna aktif Instagram yang diukur berdasarkan rentan waktu pengguna mengakses Instagram. Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan, serta kuesioner. Hasil dari penelitian ini adalah, para remaja menggunakan filter Instagram dengan landasan motif afektif, reputasi dan eksistensi. Dengan motif tersebut para pengguna melakukan tindakan, tindakan yang dilakukan juga berbeda sesuai dengan motif yang diinginkan para pengguna filter Instagram. Selanjutnya para pengguna memaknai tindakanya sebagai kepuasan hidup.

Kedua penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yaitu sama-sama mengkaji fenomena penggunaan filter wajah pada media sosial Instagram di kalangan remaja serta menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara untuk memahami pengalaman dan pandangan informan terkait penggunaan filter tersebut. Kedua penelitian juga melihat bahwa penggunaan filter Instagram berkaitan dengan kebutuhan individu dalam menampilkan diri dan memperoleh kepuasan dalam aktivitas bermedia sosial. Namun demikian, penelitian diatas lebih berfokus pada alasan, tindakan, dan makna penggunaan filter wajah augmented reality dengan menggunakan perspektif teori uses and gratification, sehingga menekankan pada motif pengguna seperti motif afektif, reputasi, dan eksistensi dalam menggunakan filter Instagram. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada implikasi penggunaan *Beauty Filter* terhadap citra diri (self image) pada remaja Generasi Z pengguna Instagram, dengan menelaah bagaimana representasi visual yang dimodifikasi melalui *Beauty Filter* dapat mempengaruhi persepsi individu terhadap dirinya sendiri serta membentuk citra diri dalam interaksi sosial di media digital.

## 7. Dampak Media Sosial Instagram Terhadap Kepercayaan Diri Anak Remaja

Penelitian dalam jurnal Adristi Naura Syifa dan Irwansyah meneliti tentang Dampak Media Sosial Instagram Terhadap Kepercayaan Diri

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak Remajan (Syifa & Irwansyah, 2022) yang diterbitkan dalam jurnal Penelitian dan Studi Ilmu Komunikasi. Bertujuan untuk menelaah sejauhmana dampak media sosial Instagram dapat meningkatkan kepercayaan diri remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada remaja pengguna media sosial Instagram sejumlah 3 orang sebagai informan utama, dan informan pendukung merupakan pihak ekspert yaitu Psikolog. Studi dokumentasi dilakukan dengan melihat literatur yang relevan mengenai fenomena penggunaan Instagram oleh remaja. Hasil penelitian menunjukkan sikap kepercayaan diri remaja dari adanya media sosial Instagram ditunjukkan dari seberapa banyak postingan mereka menerima like. Temuan menarik adalah remaja seringkali menjadikan selfie sebagai aktivitas yang dapat meningkatkan dan menurunkan kepercayaan diri mereka.

Kedua penelitian sama-sama mengkaji penggunaan media sosial Instagram pada remaja serta hubungannya dengan aspek psikologis, khususnya yang berkaitan dengan kepercayaan diri dan persepsi diri. Kedua penelitian juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara untuk memahami pengalaman dan pandangan remaja dalam menggunakan Instagram. Namun demikian, penelitian diatas lebih berfokus pada dampak penggunaan Instagram terhadap tingkat kepercayaan diri remaja secara umum yang dipengaruhi oleh interaksi di media sosial, seperti jumlah like dan aktivitas selfie. Sementara itu, penelitian ini secara khusus mengkaji penggunaan *Beauty Filter* pada Instagram serta menganalisis bagaimana representasi visual yang dimodifikasi melalui *Beauty Filter* dapat mempengaruhi persepsi individu terhadap dirinya sendiri dan membentuk citra diri (self image) pada remaja Generasi Z. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif yang lebih spesifik mengenai peran *Beauty Filter* dalam konstruksi citra diri remaja di media sosial.

### 8. Implikasi Penggunaan Filter Instagram Terhadap Konfidensi Remaja di Kota Parepare

Penelitian dalam skripsi Eka Febriana meneliti tentang implikasi penggunaan filter instagram terhadap konfidensi remaja di kota Parepare (Febriana, 2023) yang diterbitkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana implikasi penggunaan filter instagram terhadap remaja di kota Parepare serta untuk mengetahui bagaimana gambaran pesan pemanfaatan pada aplikasi instagram terhadap konfidensi remaja di kota Parepare. Penelitian ini



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melihat motivasi para remaja menggunakan teori Pierre Levy Yakni teori new media, teori dalam menggunakan aplikasi instagram. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Implikasi penggunaan filter pada aplikasi instagram khususnya bagi remaja adalah intensitas penggunaan filter pada aplikasi instagram yang sudah menjadi kebiasaan para remaja dalam konsep sebuah teori komunikasi new media, di mulai dengan tujuan dan teknik penggunaannya. Tahap ini mengungkapkan ide yang membuat foto atau video lebih menarik lagi sehingga banyak orang menyukai dan tertarik dengan aplikasi instagram seperti pengikut dan yang diikuti sampai dengan berapa jumlah foto dan video yang telah di produksi untuk jenis filter instagram yang digunakan. 2) Gambar pesan pemanfaatan aplikasi instagram dalam penggunaannya bagaimana body shiming yang dialami remaja di kota Parepare bagaimana solusi sehingga dapat meningkatkan kofidensi pada remaja.

Kedua penelitian sama-sama menyoroiti keterkaitan penggunaan filter Instagram dengan aspek psikologis remaja, seperti kepercayaan diri dan bagaimana remaja menampilkan dirinya di media sosial. Namun demikian, penelitian diatas lebih berfokus pada implikasi penggunaan filter Instagram terhadap tingkat kepercayaan diri (confidence) remaja di Kota Parepare dengan menggunakan perspektif teori new media dari Pierre Levy untuk melihat intensitas penggunaan filter serta pesan yang muncul dalam pemanfaatan aplikasi Instagram. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada implikasi penggunaan *Beauty Filter* terhadap citra diri (self image) remaja Generasi Z pengguna Instagram, dengan menelaah lebih jauh bagaimana representasi visual yang dimodifikasi melalui *Beauty Filter* dapat mempengaruhi persepsi individu terhadap dirinya sendiri dalam membentuk citra diri di ruang digital. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan memberikan sudut pandang yang lebih menekankan pada proses pembentukan dan persepsi citra diri remaja melalui representasi visual yang dihasilkan dari penggunaan *Beauty Filter* di Instagram.

## B. Landasan Teori

### 1. Self-Image (Citra Diri)

#### a. Pengertian Self-Image (*Citra Diri*)

Secara konseptual, self-image (citra diri) merupakan bagian dari kajian psikologi sosial, psikologi humanistik, serta interaksionisme simbolik dalam ilmu komunikasi dan sosiologi. Salah satu tokoh awal yang menjadi dasar pemahaman pembentukan citra diri adalah Charles

Horton Cooley melalui teori Looking-Glass Self. Cooley (Mustaqimma & Sari, 2021) menjelaskan bahwa terdapat tiga tahapan individu membentuk gambaran tentang dirinya Pertama, seseorang membayangkan bagaimana dirinya terlihat di hadapan orang lain di sekitarnya. Kedua, seseorang menafsirkan tanggapan atau respon yang diberikan oleh orang lain terhadap dirinya. Ketiga, dari proses tersebut seseorang kemudian membentuk dan mengembangkan konsep diri. Artinya, konsep diri terbentuk melalui refleksi sosial.

Pandangan tersebut diperkuat oleh George Herbert Mead dalam aliran Symbolic Interactionism (Halik, 2024), yang menekankan bahwa diri berkembang melalui proses interaksi simbolik, yakni individu memahami siapa dirinya melalui komunikasi, pertukaran makna, serta kemampuan mengambil peran orang lain (role-taking). Dengan demikian, citra diri tidak bersifat statis, melainkan dinamis dan terus terbentuk melalui interaksi sosial.

Citra diri dalam ranah psikologi humanistik, Carl Rogers (Revo & Neviyarni, 2024) mengemukakan konsep self-concept yang mencakup self-image (citra diri), self-esteem (harga diri), dan ideal self (diri ideal). Rogers menjelaskan bahwa self-image merupakan persepsi individu tentang dirinya saat ini. Ketika terdapat kesenjangan antara self-image dan ideal self, individu dapat mengalami ketegangan psikologis atau ketidakpuasan terhadap dirinya.

Sejalan dengan teori tersebut, berbagai peneliti menjelaskan bahwa self image merupakan representasi mental individu tentang dirinya sendiri, yang mencakup persepsi, keyakinan, dan penilaian pribadi terhadap siapa dirinya, gambaran ini terbentuk melalui evaluasi diri secara internal maupun melalui tanggapan dan penilaian dari lingkungan sosial (Selviana & Yulinar, 2022). Citra diri adalah persepsi atau penilaian yang terbentuk dalam pikiran orang lain mengenai pribadi seseorang, yang biasanya didasarkan pada interaksi sosial, sikap, dan perilaku yang ditunjukkan oleh individu tersebut (Maisya & Putri, 2021). Citra diri merupakan konstruksi mental individu mengenai dirinya sendiri, yang mencerminkan bagaimana ia memandang dan menilai eksistensinya, citra ini berperan penting dalam membentuk pola pikir serta memengaruhi sikap dan perilaku individu dalam aktivitas sehari-hari (Safitri, 2020). Citra diri adalah representasi mental individu tentang dirinya yang terbentuk melalui proses berpikir, yang memungkinkan seseorang mengenali dan memahami emosi, kebutuhan, preferensi pribadi, serta menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan fisik di sekitarnya (Nafla, 2019). Citra

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri individu merupakan integrasi antara persepsi dan emosi yang dimiliki terhadap aspek fisik tubuhnya, termasuk ukuran, bentuk, dan fungsinya, baik yang disadari maupun tidak disadari (Vebriana Yuyun et al., 2024). Citra ini terbentuk dari pengalaman masa lalu dan masa kini, serta dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan sosial dan fisik. Pemahaman terhadap citra diri memungkinkan individu untuk mengenali dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan, emosi, serta preferensi pribadinya dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Citra diri merupakan gambaran mental individu tentang dirinya sendiri, yang terbentuk dari pengalaman masa lalu dan masa kini, serta dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan sosial dan fisik, citra diri terdiri dari dua komponen (Asiska, 2023), yaitu:

- 1) Komponen Perseptual: Mencakup persepsi individu terhadap aspek fisik tubuhnya, seperti ukuran, bentuk, berat, karakteristik, gerakan, serta keyakinan terhadap kemampuan diri (*self-efficacy*). Komponen ini berkaitan dengan bagaimana individu melihat dan menilai kondisi fisiknya sendiri.
- 2) Komponen Sikap: Melibatkan perasaan dan sikap individu terhadap dirinya sendiri, baik yang disadari maupun tidak disadari, yang kemudian memengaruhi perilaku sehari-hari. Komponen ini mencerminkan bagaimana individu merasakan dan menanggapi keberadaan dirinya dalam berbagai situasi sosial dan personal.

Berdasarkan beberapa teori konseptual di atas citra diri (*self-image*) merupakan cara seseorang mengenali, merasakan, dan menilai dirinya sendiri, baik dalam aspek fisik, emosional, maupun sosial yang mencerminkan sejauh mana individu memahami diri mereka berdasarkan pengalaman pribadi dan interaksi dengan orang lain.

#### b. Karakteristik Self-Image (*Cita Diri*)

Berikut karakteristik dari self image (Selviana & Yulinar, 2022), yaitu:

##### 1) Self Image Negatif

Self image negatif terjadi ketika seseorang memiliki pemahaman yang keliru tentang jati dirinya. Hal ini menyebabkan individu memperlakukan dirinya dengan cara yang tidak tepat, seperti meremehkan kemampuan atau mengabaikan kebutuhan emosionalnya. Akibatnya, kehidupan dijalani tanpa kesadaran penuh akan potensi dan nilai diri yang sebenarnya dimiliki. Individu pun cenderung terjebak dalam citra diri yang semu, tidak

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

otentik, dan dibentuk oleh pandangan luar atau ekspektasi yang tidak realistis.

## 2) Self Image Positif

Self image positif yaitu terbentuk ketika seseorang mampu mengenal dirinya dengan baik, memahami kekuatan, kelemahan, nilai, serta motivasi pribadinya secara jujur. Dengan pemahaman ini, ia kemudian memperlakukan dirinya dengan benar, yaitu dengan memberi penghargaan pada diri, menjaga kesehatan fisik dan mental, serta tidak menghukum diri secara berlebihan. Selanjutnya, ia mampu menjalani dirinya dengan benar melalui tindakan dan keputusan yang selaras dengan nilai dan jati dirinya, bukan sekadar mengikuti tekanan atau penilaian orang lain. Pada akhirnya, semua proses tersebut membawanya untuk hidup sebagai diri sejati, yaitu hidup tanpa topeng, menerima diri sepenuhnya, dan merasa bebas menjadi diri sendiri. Inilah landasan dari self image yang sehat dan positif.

## 3) Self Image antara Positif dan Negatif

Self image negatif terjadi ketika seseorang memiliki pemahaman yang keliru tentang jati dirinya. Hal ini menyebabkan individu memperlakukan dirinya dengan cara yang tidak tepat, seperti meremehkan kemampuan atau mengabaikan kebutuhan emosionalnya. Akibatnya, kehidupan dijalani tanpa kesadaran penuh akan potensi dan nilai diri yang sebenarnya dimiliki. Individu pun cenderung terjebak dalam citra diri yang semu, tidak autentik, dan dibentuk oleh pandangan luar atau ekspektasi yang tidak realistis.

Citra diri bisa dikategorikan menjadi dua kategori utama (Dela Resti, 2022), yaitu :

- 1) Citra diri negatif : Individu dengan citra diri negatif cenderung menunjukkan karakteristik seperti rasa malu yang berlebihan, kesombongan sebagai bentuk pertahanan diri, perasaan rendah diri, kepribadian yang tertutup, kepekaan emosional yang tinggi, serta mengalami hambatan dalam membangun hubungan sosial.
- 2) Citra diri positif : individu dengan citra diri positif umumnya memiliki kepercayaan diri yang tinggi, mampu menerima kekurangan dan kelebihan diri secara utuh, serta menunjukkan sikap penghargaan terhadap dirinya sendiri.

Karakteristik self-image mencerminkan bagaimana seseorang mengenali dan memperlakukan dirinya sendiri, serta



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana kehidupan mereka mencerminkan pemahaman tentang identitas yang dimiliki. Citra diri terbentuk dari kemampuan individu untuk membedakan antara versi diri sebenarnya dengan bayangan atau harapan yang tercipta dari lingkungan sosial maupun diri sendiri.

#### c. Aspek-Aspek Yang Membentuk Citra Diri (Self-Image)

Ada beberapa aspek yang mempengaruhi citra diri, yaitu:

- 1) Kepercayaan diri : rasa percaya diri adalah salah satu elemen yang mempengaruhi pandangan diri, karena hal ini menunjukkan bagaimana individu menilai dan menghargai dirinya sendiri, serta cara seseorang menampilkan diri dihadapan orang lain. Seseorang yang memiliki citra diri yang positif atau tinggi umumnya juga menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Sebaliknya, individu dengan citra diri yang rendah cenderung mengalami penurunan dalam rasa percaya diri (Nursafira, 2023). Keberadaan rasa percaya diri memungkinkan individu untuk mengenali dan memahami dirinya secara lebih mendalam. Sebaliknya, rendahnya tingkat kepercayaan diri dapat menjadi penghambat dalam menggali serta mengembangkan potensi diri secara optimal (Tafdhila, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.
- 2) Lingkungan sosial : citra diri (*self image*) tidak hanya terbentuk dari padangan subjektif diri sendiri, tetapi juga dipengaruhi dari penilaian orang lain tentang dirinya serta dorongan rasa ingin diterima di lingkinga sosial. Situasi ini mencerminkan bahwa konflik antara diri subjektif dan diri sosial rentan terjadi, terutama ketika terdapat kontradiksi yang cukup signifikan dalam diri remaja, pergolakan internal tersebut dapat memengaruhi pembentukan dan perkembangan citra diri (*self-image*) mereka (Mudak & S. Manafe, 2023).
- 3) Citra tubuh : Citra diri dapat diklasifikasikan ke dalam dua bentuk, yakni citra tubuh positif dan citra tubuh negatif (Cynthia & Simanungkalit, 2023). Tubuh atau tampilan fisik menjadi hal yang paling terlihat dan sering menjadi dasar penilaian bagi seseorang untuk menilai diri sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu, citra tubuh sangat berpengaruh pada citra diri (*self image*) dan persepsi yang ditimbulkan. Citra tubuh positif dapat membentuk citra diri positif serta citra tubuh negative dapat membentuk citra diri



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negative. Media dan standar sosial juga turut menjadi acuan seseorang membandingkan tubuhnya dengan orang lain.

- 4) Identitas diri : identitas diri membantu seseorang mengenali siapa dirinya serta potensi yang dimiliki sehingga dapat membentuk citra diri (*self-image*). Identitas diri juga mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam konteks sosial dan bagaimana seseorang mengekspresikan diri. Citra diri tercermin dari bagaimana individu memaknai dan menilai dirinya sendiri, serta dari upaya yang dilakukan untuk merepresentasikan dirinya secara visual di hadapan orang lain (Rosyida, 2022). Identitas diri membantu seseorang dalam membangun citra diri yang ingin di peroleh.

#### d. Teori Self-Image dalam Konteks Media Digital

Dalam era digital, proses pembentukan citra diri tidak lagi terbatas pada interaksi tatap muka, tetapi juga berlangsung melalui media sosial. Media digital menjadi ruang interaksi simbolik baru, di mana individu dapat mengelola dan mengonstruksi representasi dirinya secara visual.

Jika merujuk pada Cooley, media sosial memperluas “cermin sosial” karena individu menerima refleksi diri melalui komentar, likes, dan respons audiens digital. Dalam perspektif Mead, foto, video, filter, dan caption menjadi simbol yang membangun makna tentang diri dalam interaksi daring. Sementara dalam kerangka Rogers, representasi visual digital berpotensi memperlebar jarak antara self-image dan ideal self, terutama ketika individu menampilkan versi diri yang telah dimodifikasi.

Dengan demikian, dalam konteks penelitian ini, teori self-image digunakan untuk memahami bagaimana representasi visual digital menjadi medium konstruksi citra diri, serta bagaimana interaksi sosial di ruang digital memengaruhi persepsi individu terhadap dirinya sendiri.

### C. Kerangka Berfikir

Sebagai bentuk kemudahan untuk para pembaca dalam memahami penelitian ini, penulis merancang sebuah kerangka berpikir yang bertujuan untuk memberikan penjelasan yang sistematis mengenai hubungan antar variabel serta alur pemikiran dalam penelitian ini. Struktur ini dibuat untuk membantu pembaca untuk memahami bagaimana penggunaan *Beauty Filter* dalam pembentukan representasi visual diri pada gen z pengguna instagram di sman 1 kampar timur. Kajian ini memiliki ruang lingkup yang termasuk pada

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

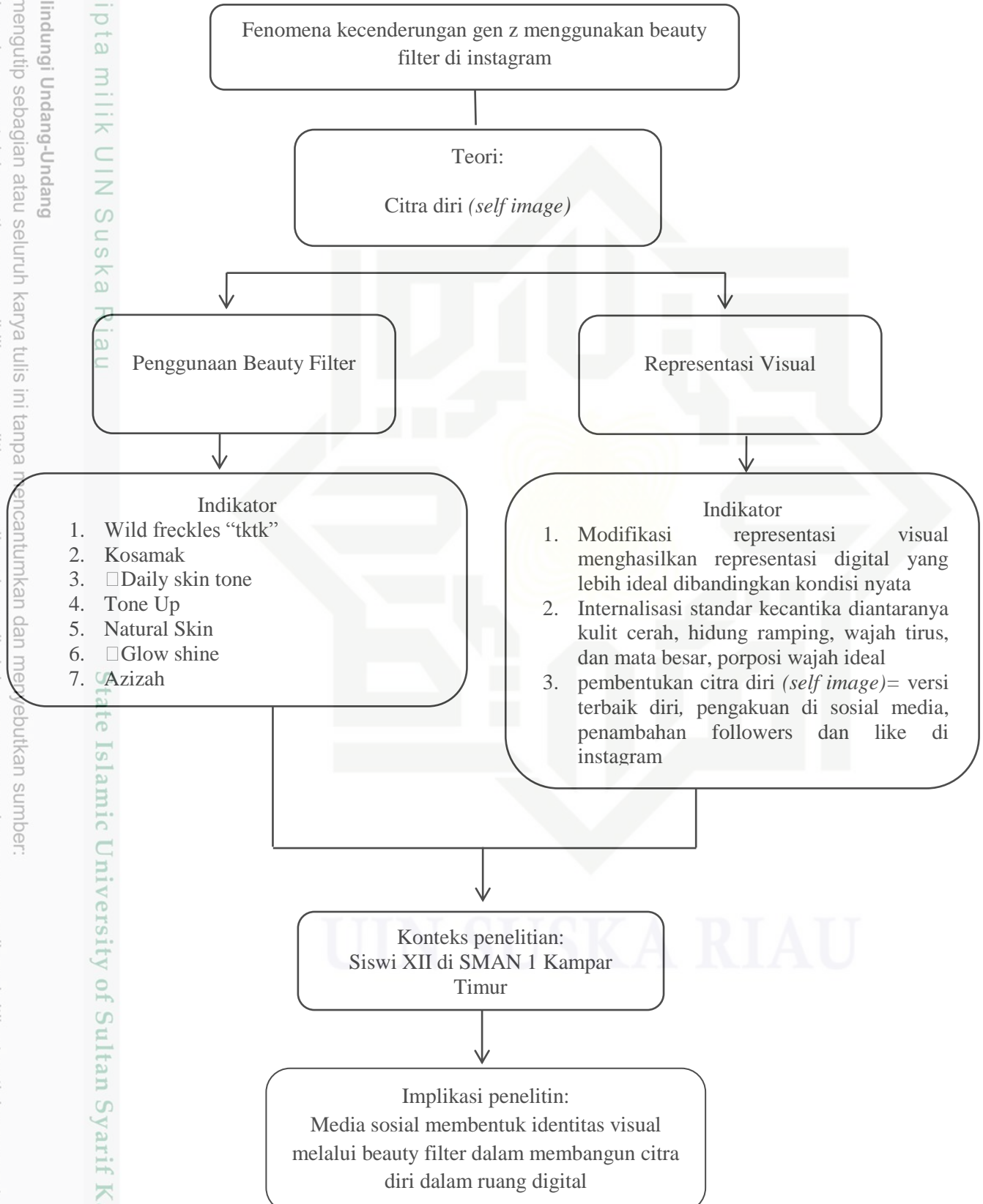
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kajian komunikasi media digital dengan berfokus pada penggunaan fitur *Beauty Filter* dalam aplikasi Instagram serta implikasinya terhadap pembentukan representasi visual dan citra diri (self-image) pada remaja Generasi Z.

Kerangka berpikir ini dibangun berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, dan didasari oleh teori tentang citra diri. Peneliti berpendapat bahwa penggunaan *Beauty Filter* berperan dalam membentuk representasi visual diri pengguna, karena fitur tersebut memungkinkan individu memodifikasi tampilan wajah sehingga memungkinkan terbentuknya representasi visual diri yang tidak sepenuhnya merefleksikan kondisi asli. Dalam konteks ini, konsep self-image menjadi fokus utama untuk memahami bagaimana penggunaan *Beauty Filter* di Instagram membentuk representasi visual diri pada siswi kelas XII SMAN 1 Kampar Timur, melalui proses pemilihan, pengeditan, dan penyesuaian tampilan wajah yang kemudian ditampilkan di media sosial.

Dengan demikian, kerangka berpikir ini menjelaskan secara sistematis bagaimana penggunaan *Beauty Filter* berkontribusi dalam proses pembentukan representasi visual diri remaja, khususnya dalam cara mereka menampilkan dan mengonstruksi identitas visualnya di ruang digital saat ini. Peneliti menyusun alur logika sebagai berikut ini:

**Gambar 2.1**  
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mengandalkan narasi atau ungkapan verbal untuk menguraikan serta memahami makna dari berbagai fenomena, peristiwa, dan kondisi sosial tertentu (Waruwu, 2023). Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai pendekatan dengan berbagai metode yang menitikberatkan pada interpretasi dan dilakukan secara alami sesuai konteks subjeknya, artinya penelitian ini mengkaji berbagai hal dalam lingkungan alaminya, dengan tujuan memahami dan menafsirkan fenomena berdasarkan makna yang diberikan oleh masyarakat itu sendiri (Hasibuan et al., 2022). Dengan demikian penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman subjektif, persepsi, serta konstruksi makna yang terbentuk dalam kehidupan sosial.

Dengan jenis penelitian studi kasus (*case study*) yang termasuk dalam metode penelitian kualitatif. Studi kasus adalah jenis penelitian di mana peneliti menelusuri secara mendalam suatu fenomena spesifik (kasus) yang terjadi dalam kurun waktu dan aktivitas tertentu (seperti program, peristiwa, proses, lembaga, atau kelompok sosial), dengan cara mengumpulkan data secara rinci melalui berbagai teknik pengumpulan informasi selama jangka waktu tertentu (Zaini et al., 2023).

Pemilihan metode studi kasus didasarkan pada fokus penelitian yang ingin mengkaji secara mendalam satu fenomena spesifik, yaitu penggunaan *Beauty Filter* sebagai representasi visual diri pada siswi Generasi Z dalam satu konteks sosial tertentu, yakni di SMAN 1 Kampar Timur. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menghasilkan generalisasi secara luas, melainkan untuk memahami secara kontekstual bagaimana fenomena tersebut dimaknai, dialami, serta dikonstruksi oleh kelompok yang secara langsung terlibat di dalamnya.

Dengan demikian, yang menjadi “kasus” dalam penelitian ini adalah fenomena penggunaan *Beauty Filter* pada siswi Generasi Z di satu institusi pendidikan tertentu. Batasan kasus dalam penelitian ini ditegaskan sebagai berikut:

1. Subjek penelitian terbatas pada siswi kelas XII yang termasuk kategori Generasi Z.
2. Lokasi penelitian terbatas pada SMAN 1 Kampar Timur. Alasan memilih lokasi ini karena adanya fenomena penggunaan filterbeauty oleh siswi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMAN 1 Kampar Timur berdasarkan hasil prariset oleh karena itu peneliti menilai lokasi ini mampu untuk mendukung peneliti menjawab rumusan masalah penelitian

3. Fokus fenomena terbatas pada penggunaan fitur *Beauty Filter* di Instagram sebagai bentuk representasi visual diri.

Pembatasan ini penting untuk memperjelas ruang lingkup penelitian sekaligus menegaskan alasan penggunaan studi kasus, yaitu karena fenomena yang diteliti memiliki konteks sosial yang spesifik dan memerlukan pemahaman mendalam terhadap dinamika yang terjadi di lingkungan tersebut. Kelebihan metode studi kasus terletak pada kemampuannya menggambarkan dinamika sosial, pengalaman personal, serta proses konstruksi makna yang dialami subjek penelitian secara komprehensif. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola pengalaman, konflik internal, serta hubungan antara penggunaan *Beauty Filter* dan pembentukan citra diri dalam konteks pergaulan sebaya dan lingkungan sekolah. Namun demikian, studi kasus memiliki keterbatasan, yaitu hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan secara luas karena hanya berfokus pada satu kasus atau kelompok tertentu. Selain itu, metode ini menuntut keterlibatan intensif peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data serta memerlukan kehati-hatian terhadap potensi bias interpretative. Dengan pertimbangan tersebut, metode studi kasus dalam pendekatan kualitatif dinilai paling sesuai untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini, karena memungkinkan peneliti mengungkap secara mendalam dan kontekstual bagaimana penggunaan *Beauty Filter* membentuk representasi visual diri siswi Generasi Z di SMAN 1 Kampar Timur.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di SMAN 1 KAMPAR TIMUR, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Lokasi ini dipilih karena mayoritas siswi merupakan bagian dari Generasi Z yang aktif menggunakan media sosial Instagram dan familiar dengan penggunaan *Beauty Filter*. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada 12 Januari sampai 20 Januari.

## C. Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini akan menggunakan dua jenis yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal langsung dari sumber utama melalui interaksi langsung antara peneliti dan informan. Data ini bersifat otentik karena dihasilkan dari pengalaman, pandangan, dan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perspektif pribadi informan. Proses pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan informan untuk menyampaikan pandangan mereka sendiri serta memberikan jawaban yang mendalam dan terbuka. Data primer ini menjadi dasar utama dalam menjelaskan fenomena dalam konteks dan lingkungan tertentu, serta memberikan gambaran nyata tentang pengalaman generasi Z sebagai pengguna aktif Instagram.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber-sumber sebelumnya, baik dalam bentuk dokumen, artikel ilmiah, jurnal, buku, atau media digital yang terkait dengan fokus penelitian Informasi ini membantu mendukung, memperkaya, dan meningkatkan interpretasi data kunci yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, data sekunder termasuk penelitian sebelumnya tentang pengujian teoritis citra diri, kesehatan mental pada remaja, dan penggunaan filter kecantikan dan media sosial. Dengan menggabungkan data primer dan sekunder memungkinkan peneliti untuk membentuk argumen yang kuat dan komprehensif dalam analisis fenomena sosial yang sedang berlangsung.

## D. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga informan yang dipilih benar-benar memahami dan mengalami fenomena yang diteliti.

Teknik ini dipilih karena tidak semua siswa memiliki pengalaman menggunakan *Beauty Filter*, sehingga peneliti perlu menentukan informan yang secara spesifik sesuai dengan fokus penelitian. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah:

1. Termasuk kategori Generasi Z
2. Berstatus sebagai siswi kelas XII di SMAN 1 Kampar Timur
3. Berusia 18-19 tahun
4. Memiliki akun instagram aktif
5. Menggunakan fitur *Beauty Filter* dalam aktivitas bermedia sosial.
6. Bersedia diwawancarai dan memberikan informasi terbuka

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti menetapkan 10 informan yang memenuhi syarat dan dianggap mampu memberikan data yang mendalam terkait pengalaman serta persepsi mereka terhadap penggunaan *Beauty Filter* yaitu diantaranya:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
Informan Penelitian

Nama	Jenis Kelamin	Umur
Disti Amanda	Perempuan	18 Tahun
Rizela Dwi Julianti	Perempuan	18 Tahun
Putri Yuli Hardianti	Perempuan	19 Tahun
Kasih Febrianti	Perempuan	19 Tahun
Dara Jita	Perempuan	18 Tahun
Tari Winda Safitri	Perempuan	18 Tahun
Lora Afifah Sahira	Perempuan	19 Tahun
Nikita Alika	Perempuan	19 Tahun
Wardah Hani Syallah	Perempuan	19 Tahun
Ameltia Refa	Perempuan	18 Tahun

Dengan menggunakan purposive sampling, peneliti memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar relevan dengan fokus penelitian dan mampu menjelaskan fenomena secara komprehensif.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 teknik :

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden (Apriyanti et al., 2019). Wawancara yang akan peneliti lakukan bertujuan untuk memperoleh informasi dari informan guna mendukung keperluan penelitian. Objek sasaran wawancara pada penelitian ini adalah siswi kelas XII SMAN 1 Kampar Timur yang menggunakan instagram khususnya fitur *Beauty Filter*.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh institusi atau lembaga yang menjadi fokus dalam penelitian (Yusra et al., 2021). Dokumen ini adalah cara untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai sumber tertulis, seperti buku, laporan, artikel, arsip, atau dokumen resmi yang terkait dengan subjek penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## F. Validitas Data

Validitas merupakan suatu ukuran seberapa akurat data (keadaan) yang benar-benar ada di dalam populasi yang diteliti dibandingkan dengan data yang didapatkan dari penelitian tersebut (Mouwn Erland, 2022). Validitas data membantu peneliti untuk memastikan apakah data yang dihasilkan sama dengan kondisi nyata yang terjadi dilapangan, sehingga kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini nantinya sesuai dan benar benar mencerminkan realitas yang diteliti.

Triangulasi sumber merupakan metode untuk memverifikasi data dengan membandingkan dari sejumlah nara sumber yang berbeda (Alfansyur & Mariyani, 2020). Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengonfirmasi data yang diperoleh dari berbagai informan yang memiliki karakteristik serupa namun pengalaman yang berbeda, sehingga data yang dihasilkan tidak hanya bertumpu pada satu perspektif. Implementasi triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah:

1. Melakukan pemeriksaan ulang terhadap informasi yang ditemukan dengan mengajukan pertanyaan lanjutan jika ditemukan adanya perbedaan pendapat
2. Membandingkan temuan wawancara dan menguatkan dengan data dokumentasi, seperti tangkapan layar (screenshot) penggunaan filter atau arsip unggahan media sosial.

Dalam penelitian ini, Penulis memilih validitas data menggunakan trigulasi sumber karena validitas data ini lebih difokuskan pada konsistensi informasi antar-informan, penguatan melalui observasi, serta keterkaitan temuan dengan kerangka teori yang digunakan. Dengan langkah-langkah tersebut, kredibilitas, keabsahan, dan integritas penelitian tetap terjaga tanpa mengabaikan prinsip etika penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif, yaitu dengan menyusun dan memahami data dari hasil wawancara, observasi, serta dokumen untuk menemukan makna serta memahami apa yang dirasakan dan dialami oleh informan. Analisis data kualitatif mencakup proses pengecekan keabsahan data berdasarkan kriteria tertentu, seperti kepercayaan (kredibilitas), transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas, ini dilakukan untuk memastikan bahwa temuan benar-benar bersumber dari data, bukan dari pengetahuan atau asumsi peneliti dalam membentuk konsep (Rijali, 2019).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data dilakukan secara deskriptif, dengan menggambarkan situasi sebenarnya dan apa adanya. Pendekatan ini bertujuan menyajikan kebenaran secara objektif, asli, dan alami, dengan mendeskripsikan temuan berdasarkan pengalaman subjek secara langsung sehingga data yang dihasilkan bersumber dari sudut pandang subjek yang mengalami fenomena tersebut, bukan dari interpretasi atau pandangan pribadi peneliti (Leksono, 2013)

Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang dibagi dalam tiga alur yang terjadi secara bersamaan yaitu terdiri dari (Saleh, 2017) :

1. Reduksi data : Pada tahap ini, peneliti melakukan proses seleksi, penyuntingan, dan penyederhanaan data. Reduksi data mencakup aktivitas pemberian kode serta pencatatan hal-hal penting yang berhubungan dengan aktivitas dan jalannya penelitian. Tujuannya adalah untuk menemukan tema-tema utama, pengelompokan informasi, serta pola-pola yang muncul dari data yang terkumpul.
2. Penyajian Data : Tahapan ini melibatkan pengorganisasian data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis, seperti dalam kelompok-kelompok atau kategori tertentu. Data kemudian dihubungkan dengan teori yang digunakan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti.
3. Penarikan dan Pengujian Kesimpulan: Pada fase ini, peneliti memberikan interpretasi terhadap pola-pola yang ditemukan dalam data, menarik kesimpulan berdasarkan kecenderungan yang muncul, serta menguji validitas kesimpulan tersebut. Hasilnya adalah temuan deskriptif yang menggambarkan objek penelitian secara menyeluruh.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa penggunaan *Beauty Filter* pada siswi Gen Z di SMAN 1 Kampar Timur bukan sekadar aktivitas teknis dalam bermedia sosial, melainkan telah menjadi bagian dari strategi sadar dalam membentuk representasi visual diri di ruang digital. Gen Z di SMAN 1 Kampar Timur cenderung menggunakan beauty filter dengan jenis efek diantaranya Kosamak, Wild freckles “tktk”, Daily skin tone, Tone up, Natural Skin, Glow shine, dan Azizah hal ini membuktikan bahwa penggunaan *Beauty Filter* membentuk representasi visual diri melalui proses modifikasi tampilan. Modifikasi representasi visual menghasilkan representasi digital yang lebih ideal dibandingkan kondisi nyata yang kemudian menghasilkan Internalisasi standar kecantikan diantaranya kulit cerah, hidung ramping, wajah tirus, dan mata besar serta porposi wajah ideal. Pembentukan citra diri (self image) yang ingin di ditampilkan adalah versi terbaik diri hal ini dilakukan untuk memperoleh pengakuan di sosial media, penambahan followers dan like di instagram di setiap postingan. Pada akhirnya, representasi visual yang ditampilkan melalui *Beauty Filter* menjadi cerminan dari upaya individu dalam mendekati self-image dengan ideal self, sehingga citra diri yang terbentuk di ruang digital cenderung bersifat konstruktif, selektif, dan dipengaruhi oleh interaksi sosial yang terjadi di media sosial.

### B. Saran

1. Bagi Gen-Z diharapkan mampu tetap menerima kondisi dirinya secara realistis serta memahami bahwa representasi visual di media sosial merupakan bentuk konstruksi digital yang tidak selalu menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Sehingga gen z lebih bijak dalam penggunaan beauty filter
2. Bagi pihak sekolah dan pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan program literasi digital di kalangan siswa. Sekolah dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana media sosial dan teknologi visual, seperti *Beauty Filter*, dapat memengaruhi cara individu merepresentasikan dirinya di ruang virtual. Melalui pemahaman tersebut, siswa diharapkan mampu menggunakan media sosial secara lebih bijak serta memiliki kesadaran kritis terhadap berbagai bentuk representasi visual yang beredar di ruang digital.

3. Bagi pengembangan kajian akademik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam studi Ilmu Komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan media digital, representasi visual, dan konstruksi citra diri di media sosial. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan subjek yang lebih beragam, memperluas konteks penelitian, atau menggunakan pendekatan metodologis yang berbeda sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana teknologi visual di media sosial berperan dalam proses pembentukan identitas dan citra diri remaja di ruang digital.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, M. (2025). *Simak Tren Pengguna Instagram Di Indonesia 2018-2025*. Goodstats Data.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1). <https://doi.org/10.37676/Professional.V6i1.839>
- Asiska, N. (2023). *Analisis Citra Diri Mahasiswi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Uin Ar-Raniry Pada Penggunaan*.
- Atmi, R. T., & Famiky, D. (2023). Analisis Pemenuhan Kebutuhan Sumber Informasi Kecantikan Pada Generasi Z. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 14(2), 118–132. <https://doi.org/10.20473/Pjil.V14i2.50861>
- Aulia, A. F., Oktafiani, A., Husna, A. N., & Chusna, A. (2023). “ Look In The Mirror And Love Yourself!” : A Method Of Increasing Self-Love In Beauty Filter Users. *Lawang Sewu International*, 2, 44–52.
- Azaria, A. S., Ratnasari, D., & Sumawati, A. R. (2024). Instagram Dan Kesehatan Mental Generasi Z Di Yogyakarta. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.20885/Cantrik.Vol4.Iss1.Art1>
- Cynthia, H., & Simanungkalit, S. F. (2023). The Relationship Between Body Image, Eating Disorders And Stress Levels With Nutritional Status Of Nutrition Students Upn Veteran Jakarta. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 15(1), 33–44.
- Dela Resti. (2022). Hubungan Perlakuan Body Shaming Dengan Citra Diri Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau. *Psikologi Universitas Islam Riau*, 1–93.
- Dhea Cahyati Sihotang, & Natalia, S. (2025). *Persepsi Mahasiswi Terhadap Standar Kecantikan Yang Di Tampilkan Media Sosial (Instagram)*. 6(10).
- Febriana, E. (2023). *Implikasi Penggunaan Filter Wajah Terhadap Konfidensi Remaja Di Kota Parepare: Vol. Viii (Issue I)*.
- Halik. (2024). *Pendidikan Sebagai Arena Simbolik: Telaah Konseptual Interaksionisme Simbolik George H. Mead*. 3, 27–41.
- Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalbah, S. Z., Ratnaningsih, P. W., & E, A. A. M. S. (2022). Media Penelitian Kualitatif. In *Jurnal Equilibrium* (Vol. 5, Issue January).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Humaizi. (2018). Uses And Gratifications Theory. In *Medan: Usu Press*.
- Id, Y. (2025). *Tahun 2025 Dan Lahirnya Generasi Beta, Seperti Apa Karakter Dan Masa depannya?* Yakusa.Id.
- Leksono, S. (2013). *Pendekatan Deskriptif*.
- Maharani, B. (2022). *Motivasi Penggunaan Face Beauty Filters Instagram Pada Remaja Yang Memiliki Permasalahan Acne Vulgaris*. 9, 356–363.
- Maisya, S. R., & Putri, K. Y. S. (2021). Konstruksi Makna Postingan Instagram @Najwashihab Dalam Membangun Citra Diri ( Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure ). *Al Munir*, 12(1), 75–87.
- Mewengkang, R. G., Sulistyani, H. D., & Rahmiaji, L. R. (2019). Memahami Pengalaman Perempuan Dalam Penggunaan Augmented Reality Beauty Filter Pada Platform Instagram Rafaela. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Mouwn Erland. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Rake Sarasin* (Issue March).
- Mudak, S., & S. Manafe, F. (2023). Pemulihan Citra Diri Remaja Madya: Integrasi Psikologi Dan Teologi. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (Jireh)*, 5(1), 60–72. <https://doi.org/10.37364/jireh.v5i1.143>
- Mulia, M. R. W., Permana, I., Salisah, F. N., Saputra, E., & Marsal, A. (2025). Pengukuran Akuisisi Pelanggan Insyira Oleh-Oleh Berdasarkan Analisis Sentimen Pengguna Instagram. *Journal Of Informatics, Electrical And Electronics Engineering*, 4(4), 173–182. <https://doi.org/10.47065/jiee.v4i4.2472>
- Mustaqim, N., & Sari, N. D. (2021). *Konsep Diri Generasi Z Pengguna Aplikatif Tok Di Kabupaten Rokan Hulu*. 9, 148–166.
- Nafli, A. (2019). Hubungan Antara Citra Diri Dengan Perilaku Konsumtif Membeli Produk Makeuppada Wanita Karir. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Nurlaila, C., Aini, Q., Setyawati, S., & Laksana, A. (2024). *Dinamika Perilaku Gen Z Sebagai Generasi Internet*. 1, 95–102. <https://doi.org/10.62383/konsensus.v1i6.433>
- Nursafira, D. (2023). Hubungan Citra Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Psikologi Ui Ar-Raniry. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1).
- Penyelenggara Jasa Internet Indonesia)Apjii (Asosiasi. (2024). *Internet Indonesia. Survei Penetrasi Internet Indonesia*, 1–90.
- Perloff. (2014). Social Media Effects On Young Women’s Body Image Concerns: Theoretical Perspectives And An Agenda For Research. *Feminist.*, 71(12).
- Putri, F. K., Manalu, S. R., & Gono, J. N. S. (2024). *Pola Konsumsi Informasi Melalui Media Di Kalangan Generasi Z ( Studi Terhadap Sman 4 , Sman 9 , Sma Mardisiswa , Dan*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Revo, A., & Neviyarni, S. (2024). *Self Dalam Psikologi Sosial : Teori , Persepsi , Dan Aplikasinya Dalam Kehidupan*. 6, 191–195.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, Ahmad. (2025). *Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner*. 3(1), 39–47.
- Rosyida, M. S. (2022). *Hubungan Antara Citra Diri Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi*.
- Safitri, R. V. I. (2020). *Hubungan Antara Citra Diri Dan Komformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Pedagang Wanita Di Paasar Wisata Songgoritu* (Vol. 2507, Issue February).
- Sahputra, D., Alhafidz, H., Wardani, Y. R., Yulianti, D., Artikel, I., & Jurnal, A. (2023). *The Role Of Instagram Filters*. 9, 97–102.
- Sahputra, D., Hafidz, H. Al, Wardani, Y. R., & Yuliantiyulianti, D. (2023). The Role Of Instagram Filters In Building Adolescent Confidence At Uin North Sumatra. *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 9(1), 98. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v9i1.9125>
- Saleh, S. (2017). Analisis Data Kualitatif. *Analisis Data Kualitatif*, 1, 180.
- Sari, L. N., & Susilawati, N. (2022). Motif Penggunaan Filter Instagram Dikalangan Mahasiswa Perempuan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Perspektif*, 5(2), 217–227. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v5i2.625>
- Selviana, & Yulinar, S. (2022). Pengaruh Self Image Dan Penerimaan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Yang Mengunggah Foto Selfie Di Media Sosial Instagram. *Jurnal Ikraith-Humaniora*, 6(1), 37–45.
- Sihontang, D. C., & Natalia, S. (2025). *Persepsi Mahasiswi Terhadap Standar Kecantikan Yang Di Tampilkan Media Sosial (Instagram) Dhea Cahyati Sihotang 1 , Sere Natalia 2 Universitas Esa Unggul Tangerang 1,2*. 6(10).
- Social, W. A., & Meltwater. (2025). *Digital 2025 : Indonesia*.
- Sulaiman, Y. Bin, Lestaluhu, S., & Husein, M. I. (2023). Fenomena Penggunaan Filter Wajah Augmented Reality Instagram Dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Universitas Pattimura, Ambon. *Baileo : Jurnal Sosial Humaniora*, 1(1), 40–52. <https://doi.org/10.30598/baileofisipvol1iss1pp40-52>
- Syifa, A. N., & Irwansyah. (2022). *Dampak Media Sosial Instagram Terhadap Kepercayaan Diri Anak Remaja*. 102–116.
- Tafdhila. (2021). Hubungan Citra Tubuh Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja Putri Di Ma Sabilul Hasanah Banyuasin. *Jurnal Kesehatan : Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 10(01), 16. <https://doi.org/10.52395/jkjims.v10i01.313>
- Umasangadji, N. D. :, & Fatima, M. (2025). *Hubungan Antara Citra Diri Dengan*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. 000, 1–16.*

Vebriana Yuyun, Setyawati Retno, & Sulistyaningsih Dwi Retno. (2024). *Gambaran Sensasi Kaki Diabetik Dan Citra Diri Pasien Diabetes Melitus Di Rsi Sultan Agung Semarang. 38, 499–508.*

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana, 7(2), 99–113.* <https://doi.org/10.36706/Jbti.V9i2.18333>

Widiyanti, N. P. (2023). *Standardisasi Kecantikan : Penggunaan Beauty Filter Instagram Oleh Followers @ Raisa6690 S.*

Wulandari, T. A., Mubina, N., & Leometa, C. H. (2024). Apakah Pengguna Filter Instagram Tidak Percaya Diri ? : Ditinjau Dari Citra Diri. *Guidena: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling, 9623(2020), 940–949.*

Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning, 4(1), 15–22.* <https://doi.org/10.33369/Joll.4.1.15-22>

Zaini, P. M., Zaini, P. M., Saputra, N., Penerbit, Y., Zaini, M., Lawang, K. A., & Susilo, A. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Issue May).*

## LAMPIRAN DOKUMENTASI



**Wawancara dengan Disty Amanda**



**Wawancara dengan Rizela Dwi Julianti**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan Putri Yuli Hardianti**



**Wawancara dengan Kasih Febrianti**

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan Nikita Alike**



**Wawancara dengan Dara Jita**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan Tari Winda Safitri**



**Wawancara dengan Lora Afifah Sahira**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan Wardah Hani Syallah**



**Wawancara dengan Ameltia Refa**

## Lampiran 1 Draf Instrumen Penelitian

### Indikator 1 : Modifikasi representasi visual

1. Sejak kapan kamu mulai aktif main Instagram?
2. Biasanya kamu pakai Instagram untuk kegiatan apa aja?
3. Menurut kamu, apa itu *Beauty Filter* dan apa fungsi utamanya di Instagram?
4. Seberapa sering kamu menggunakan fitur *Beauty Filter*?
5. Bagaimana cara kamu memilih filter sebelum mengunggah foto atau video?
6. Dalam situasi apa kamu merasa perlu menggunakan *Beauty Filter*?
7. Instagram tempat untuk menampilkan diri yang asli atau versi terbaik?
8. Apakah diri di Instagram sama atau berbeda dengan di dunia nyata?

### Indikator 2: Internalisasi Standar Kecantikan

1. Bedanya apa antara wajah asli dan wajah pakai filter?
2. Lebih nyaman menampilkan wajah asli atau pakai filter?
3. Penampilan seperti apa yang ingin kamu tampilkan di Instagram?
4. Apakah *Beauty Filter* membantu kamu terlihat seperti versi diri yang kamu inginkan?
5. Ada nggak bagian wajah yang bikin kurang percaya diri?

### Indikator 3 : pembentukan citra diri

1. Sebelum pakai filter, gimana pendapat kamu tentang wajahmu?
2. Kalau harus upload tanpa filter, perasaan kamu gimana?
3. Setelah pakai *Beauty Filter*, apa yang kamu rasakan?
4. Apakah *Beauty Filter* membuat kamu lebih percaya diri?
5. *Beauty Filter* ngaruh nggak ke cara kamu menilai diri sendiri?
6. Pernah nggak wajah asli jadi kelihatan biasa aja setelah sering pakai filter?
7. Ngaruh nggak ke rasa percaya diri di kehidupan sehari-hari?
8. Kalau dipakai terus-terusan menurut kamu dampaknya gimana ke kalian sebagai remaja?
9. Menurut kamu penggunaan fitur filter lebih banyak dampak positif atau negatif?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.